



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

**“INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB
PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19”**

**KEDIRI, 16 DESEMBER 2020
STIKES KARYA HUSADA KEDIRI**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian
Kepada masyarakat menjawab Permasalahan
Pandemi Covid-19”**

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti
Asiyah,SSiT,M.Kes

Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :

Pelindung

Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar

Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)

Penasehat

Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)

Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat

Ariyanto,ST

Reviewer

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat

Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema “ Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19” menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani.....	1
2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili.....	7
3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani.....	13
4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati	18
5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati	23
6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani	30
7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang	38
8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari.....	43
9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah..	53
10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo.....	59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni.....	65
12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti	77
13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari	85
14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultoniayah Qudsiyahro	92
15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha...	101
16. HUBUNGAN PENGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina	106
17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi.....	113
18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni.....	121
19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni	125
20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakkiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin	132
21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni.....	139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati	145
--	-----

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari	152
24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina.....	157
25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda	161
26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon	169
27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari.....	174
28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani	177
29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani	180
30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah.....	184
31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas	189
32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili	194
33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini	200

34.HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri	206
35.PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari	209

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI)

Resti Faujiah^{1*}, Mirthasari Palupi^{2*}, Enggar Anggraeni^{3*}

AKZI Karya Husada Kediri, mirthasaripalupi@gmail.com, 085856683812, eeng.gizi@gmail.com, 081314711280

ABSTRAK

Balita adalah kelompok usia yang rawan gizi. Pengetahuan ibu tentang gizi terutama dalam memilih dan memberikan makan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi status gizi balita. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita usia 3-5 tahun di Dusun Mangunrejo, Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Metode penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel 49 diambil dengan teknik simple random sampling. Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2019. Instrumentasi penelitian menggunakan indeks antropometri BB/U dan lembar kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi non parametric spearman's rho. Analisis penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita ($P > \alpha$, yaitu $0,071 > 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang gizi tidak selalu mempengaruhi status gizi balita karena banyak aspek yang bisa mempengaruhi status gizi balita. Oleh karena itu disarankan ibu balita dapat memperbaiki pengetahuan tentang gizi ataupun memahami aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi status gizi balita.

Kata kunci : Balita, Status Gizi, Pengetahuan Ibu.

ABSTRACT

Toddlers were an age group that was vulnerable to nutrition. Mother's knowledge about nutrition, especially in choosing and providing food, was one aspect that could affect the nutritional status of children under five. The purpose of this studied was to analyze the relationship between the leveled of mother's knowledge about nutrition with the nutritional status of children aged 3-5 years in mangunrejo hamlet, pranggang village, plosoklaten district, kediri regency. This researched method uses analytic surveyed method with cross-sectional approached. Number of samples 49 were taken by simple random sampling technique. Data was collected in december 2019. The researched instrumentation used the BB/U anthropometric index and questionnaire sheets. Data analysis using non parametric spearman's rho correlation test. The analysis of this studied showed that there was no correlation between mother's knowledge about nutrition and the nustritional status of toddlers ($p > \alpha$, ie $0,071 > 0,05$). The conclusion of this studied was that the knowledge of mothers about nutrition has not always affect the nutritional status of children under five because there were many aspects that could affect the nutritional status of children under five. Therefore it was suggested that mothers under five could improved their knowledge about nutrition or understand other aspects that could affect the nutritional status of children under five.

Keywords: Toddler, Nutritional Status, Mother's Knowledge

PENDAHULUAN*

Status gizi yaitu kondisi pada badan manusia yang menggambarkan akibat dari santapan serta pemakaian zat gizi yang disantap seseorang. Status gizi bisa dibagi jadi beberapa indikator, antara lain merupakan penanda Berat Tubuh menurut Usia (BB/U) sehingga bisa dibedakan jadi 4 jenis ialah gizi kurang baik, gizi kurang, gizi baik serta gizi lebih (Almatsier, S. 2011). Selain Ibu hamil, ibu menyusui dan juga lanjut umur, balita juga adalah kelompok usia yang mudah mengalami permasalahan gizi. Pada masa balita, pertumbuhan sangat kilat antara lain pertumbuhan raga, psikomotorik, mental serta sosial. Munculnya permasalahan gizi buruk serta gizi kurang diakibatkan oleh aspek pemicu langsung dan aspek pemicu tidak langsung, aspek pemicu langsung ialah minimnya kecukupan konsumsi zat gizi serta terbentuknya penyakit peradangan pada bayi, sebaliknya aspek pemicu tidak langsung ialah rendahnya status ekonomi keluarga, sikap hygiene dan jenjang pendidikan (Soekirman, 2014).

Menurut data Risesdas prevelensi balita gizi buruk Indonesia pada tahun 2007 terdapat 13,0% balita gizi buruk, tahun 2013 terdapat 13,9% balita gizi buruk, tahun 2018 terdapat 13,8% balita gizi buruk. Prevelensi balita gizi kurang Indonesia pada tahun 2007 terdapat 5,4% gizi kurang, tahun 2013 terdapat 5,7% gizi kurang, tahun 2018 terdapat 3,9% gizi kurang. Prevelensi gizi buruk serta gizi kurang di Indonesia pada balita dari tahun 2007 hingga 2018 merupakan 17,7%. Sasaran nasional tahun 2019 balita gizi buruk serta gizi kurang adalah sebesar 17% (Risesdas, 2018).

Pengetahuan ibu tentang gizi dapat mempengaruhi bagaimana ibu dapat memenuhi persediaan makanan untuk balitanya. Tidak hanya itu, pengetahuan ibu mengenai gizi pula bisa mempengaruhi metode ibu memilih makanan yang mengandung zat gizi yang baik, serta memilih jenis makanan dan lebih mengutamakan makanan dalam keluarganya (Agus, 2014). Bersumber pada hasil riset Puspasari serta Andriani (2017) menerangkan bahwa bisa disimpulkan pengetahuan ibu tentang gizi serta makanan yang dikonsumsi oleh balita yang didalamnya terkandung energi, karbohidrat serta protein di daerah kerja Pusat Kesehatan Masyarakat Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya dapat mempengaruhi status gizi balita (BB/U). Selain itu, pada hasil riset Miftahul In' am (2016) pula mengatakan ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan status gizi balita di Posyandu Daerah Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat Nusukan Surakarta.

Tidak sepadannya jumlah konsumsi makanan yang sesuai dengan kebutuhan gizi balita misalnya kurang mengkonsumsi energi dan protein merupakan sebuah permasalahan gizi yang terjadi pada balita. Perihal permasalahan gizi tersebut bisa mengakibatkan gizi kurang ataupun gizi buruk pada balita. Eagle et al (2000) menyatakan bahwa makanan,

kesehatan, serta rangsangan psikososial merupakan komponen yang penting karena merupakan aspek yang berfungsi dalam kemaksimalan pertumbuhan balita.

Peneliti melakukan survey pendahuluan di Dusun Mangunrejo, Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri pada tanggal 12 November sampai dengan tanggal 17 November 2019 diperoleh hasil data jumlah balita secara keseluruhannya 138 balita. Hasil pengukuran status gizi BB/U pada 10 balita diketahui bahwa 2 balita (20%) dalam kategori gizi kurang, 7 balita (70%) dalam kategori gizi baik dan 1 balita (10%) dalam kategori gizi gemuk.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian observasional artinya peneliti tidak memerlukan perlakuan atas obyek penelitian. Desain penelitian yang dipergunakan merupakan Cross-sectional yakni periode pengukurannya dilaksanakan satu kali dalam satu waktu terhadap variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam mengambil sampel peneliti memakai teknik *simple random sampling* yaitu berjumlah 49 balita berusia 3-5 tahun dan ibunya. Penelitian ini dilakukan di Dusun Mangunrejo, Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri pada tanggal 24-29 Desember 2019. Ada dua teknik dalam mengumpulkan data, yakni data primer yang diperoleh dari dengan pengisian kuesier, dan data sekunder yang didapatkan pada saat penimbangan berat badan menggunakan timbangan dacin. Analisa statistik menggunakan uji *korelasi non parametric spearman's rho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Data umum yang didapatkan dari hasil penelitian termasuk data gambaran umum dari lokasi penelitian, berdasarkan usia ibu, pendidikan terakhir ibu, jenis kelamin balita, usia balita, data tingkat pengetahuan ibu dan data status gizi dengan indikator BB/U yakni balita dengan usia balita usia 3 – 5 tahun. Sedangkan data khusus yang disajikan merupakan data Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita usia 3 – 5 tahun.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Alamat Korespondensi Penulis :

Nama : Mirthasari Palupi

Email : mirthasaripalupi@gmail.com

Alamat : Jl Soekarno Hatta no 7 Pare

Karakteristik Responden	Jumlah N	Presentase %
Usia Ibu		
17-25 tahun	7	14,3
26-35 tahun	27	55,1
36-45 tahun	12	24,5
46-55 tahun	3	6,1
Jumlah	49	100
Pendidikan Terakhir Ibu Balita		
SD	10	20,4
SLTP	20	40,8
SLTA	18	36,7
Perguruan Tinggi	1	2,0
Jumlah	49	100

Karakteristik Responden	Jumlah N	Presentase %
Jenis Kelamin Balita		
Perempuan	25	51,0
Laki-laki	24	49,0
Jumlah	49	100
Usia Balita		
36-47 bulan	26	53,1
48-59 bulan	23	49,6
Jumlah	49	100

Tabel 1. menjelaskan bahwa berdasarkan karakteristik responden yang mencakup usia ibu dan pendidikan terakhir ibu, sebagian besar berusia 26-35 tahun sebanyak 27 orang (55,1%), pendidikan terakhir ibu sebagian besar SLTP yaitu 20 orang (40,8%). Sedangkan berdasarkan karakteristik balita yang mencakup jenis kelamin dan usia sebagian besar berusia 36-47 bulan sejumlah 26 orang (53,1%) dan jenis kelamin perempuan sejumlah 25 orang (51,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Balita

Kategori	Jumlah N	Presentase %
Baik	7	14,3
Cukup	15	30,6
Kurang	27	55,1
Jumlah	49	100

Tabel 2. menjelaskan bahwa bahwa kelompok tingkat pengetahuan ibu paling banyak ada 27 ibu balita (55,1%) mempunyai pengetahuan yang kurang.

Tabel 3. Status Gizi

Kategori	Jumlah N	Presentase %
Gizi Kurang	8	16,3
Gizi Baik	40	81,6
Gizi Lebih	1	2,0
Total	49	100

Tabel 3. menjelaskan status gizi sesuai indikator (BB/U) paling banyak balita usia 3-5 tahun di Dusun Mangunrejo, Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri dengan status gizi yang baik sejumlah 40 balita (81,6%).

PEMBAHASAN

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita Usia 3-5 Tahun di Dusun Mangunrejo, Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri

Tabel 4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita

Correlations			Tingkat Pengetahuan Ibu 1,000	Status Gizi Balita -,260
Spearman's rho	Tingkat Pengetahuan Ibu	Correlation coefficient		
		Sig.(2-tailed)		,071
	Status Balita	N	49	49
		Correlation coefficient	-,260	1,000
		Sig.(2-tailed)	,071	
		N	49	49

Tabel 4. diketahui bahwa proses analisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita menggunakan uji *Korelasi Non*

Parametrik Spearman's Rho didapatkan hasil P value $> \alpha$ ($0,071 > 0,05$). H_0 diterima (H_1 ditolak) artinya tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang gizi dengan Status Gizi Balita.

Hasil observasi yang dilihat dan diamati oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian yaitu ibu balita yang mempunyai pengetahuan kurang, tidak rutin ikut serta dalam kegiatan penyuluhan gizi yang dilaksanakan oleh petugas puskesmas karena sibuk menyelesaikan pekerjaan di rumah dan ada juga yang sibuk pergi ke kebun dan ke sawah untuk bercocok tanam, selain itu ibu balita kurang memanfaatkan media informasi atau media sosial untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan tentang gizi.

Penelitian yang dilakukan berlandaskan pada penelitian oleh Pipit Amelia Burhani, Fadil Oenzil, Gusti Revilla (2016) di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang, menyatakan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita.

Konsumsi energi balita sesuai dengan kebutuhan gizi tidak selalu dipengaruhi pengetahuan gizi ibu sehingga bisa menimbulkan permasalahan gizi pada balita. Perihal ini lantaran ibu tidak dapat menyediakan santapan sesuai dengan kebutuhan setiap anggota keluarganya dengan menu yang bermacam-macam. Pemicu lain yang dapat menimbulkan permasalahan gizi pada balita ialah karena sikap serta perilaku ibu terkait gizi tidak sesuai dengan pengetahuan tentang gizi yang dimilikinya (Linda Meter, 2012).

Status gizi balita dipengaruhi oleh banyak aspek. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Supariasa (2016) bahwa aspek yang dapat mempengaruhi status gizi anak ada berbagai macam aspek diantaranya yaitu aspek pejamu, aspek agens, dan aspek lingkungan. Selain itu Prawirohartono (1996) mengatakan bahwa masalah gizi dipengaruhi aspek langsung ialah penyakit peradangan serta asupan makanan yang dikonsumsi. Selain itu, dipengaruhi juga oleh aspek tidak langsung ialah pelayanan kesehatan, usia penyapihan, pengetahuan ibu, pemberian makan yang terlalu cepat pada balita, berat bayilahir rendah (BBLR), besar keluarga, pola asuh, dan kesehatan lingkungan tempat tinggal. Dalam pernyataan tersebut Prawirohartono (1996) berkata salah satu aspek yang mempengaruhi permasalahan gizi ialah pengetahuan gizi, tetapi dari hasil penelitian pada keseluruhan sampel didapatkan 27 orang ibu balita yang mempunyai pengetahuan kurang, tetapi terdapat 8 balita gizi kurang, dan 21 balita gizi baik. Berdasarkan data tersebut menunjukkan meskipun banyak ibu responden yang mempunyai pengetahuan kurang akan tetapi balita rata-rata berstatus gizi baik.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi pada balita usia 3-5 tahun di Dusun Mangunrejo, Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten

Kediri. Hal ini ditunjukkan hasil uji *korelasi non parametrik spearman's rho* didapatkan hasil P value $> \alpha$ ($0,071 > 0,05$). H_0 diterima (H_1 ditolak) artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu tentang gizi dengan Status Gizi pada Balita.

SARAN

Kepada ibu balita diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi ataupun aspek-aspek yang dapat berkaitan dengan status gizi balita agar bisa meminimalisir atau mencegah terjadinya masalah gizi pada balita. Ibu balita dapat menambah pengetahuan gizi dengan rutin mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan atau petugas gizi dan ibu balita juga bisa mencari informasi terkait gizi atau belajar tentang gizi melalui media sosial. Bagi tenaga kesehatan terutama petugas gizi di wilayah kerja puskesmas yang ada di dusun Mangunrejo diharapkan dapat melakukan kegiatan penyuluhan kepada ibu balita terkait pengetahuan tentang gizi secara umum agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi. Bagi peneliti lain diharapkan diadakan penelitian lebih lanjut, bisa melakukan penelitian dengan menghubungkan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita atau dengan aspek-aspek predisposisi lainnya seperti penyakit infeksi, konsumsi makanan, tingkat pendapatan, jumlah anak dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segenap ketulusan hati diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Puskesmas Pranggang Kecamatan Plosoklaten, tenaga pelaksanaan gizi, bidan desa, kader, dan responden, serta semua pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, 2014., Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Anak Balita (1-5 Tahun) di Jorong Surau Laut Wilayah Kerja Puskesmas Biaro Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam Tahun 2008. *Jurnal Gizi dan Pangan*. Vol 1, No 1: 23-28.
- Almatsier, Sunita. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Burhani, Pipit Amelia., Oenzil Fadil., & Revilla Gusti. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Tingkat Ekonomi Keluarga Nelayan dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas.*, Volume 5 Nomor 3
- Engle PL, Bentley M, Peltó G. The Role of Care in Nutrition Programs: Current Research and a Research Ganda. *Proceedings of The Nutrition Society*. 2000;59:25-35.
- In'am, M. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang tua dengan Status Gizi Anak di Bawah 5 Tahun di Posyandu Wilayah Kerja

Puskesmas Nusukan Surakarta : Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Publikasi Ilmiah*.

Linda M, 2012 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Ketahanan Pangan dengan Asupan Gizi serta Kaitannya dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Sangir Batang Hri Kabupaten Solok Selatan Tahun 2012 (Skripsi). Padang : Universitas Andalas.

Prawirohartono. 1996. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang pada Balita*. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

Puspasari, N dan Merryana Andriani. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. Surabaya : Departemen Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Riskesdas, 2018. *Laporan Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Soekirman. 2014. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departement Pendidikan Nasional ; p. 1-2.

Supriasa, 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC.